

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN TANAH DATAR 2016-2021

Visi dan Misi

Dalam rangka mendukung visi misi pemerintah Kabupaten Tanah Datar 2016 – 2021 maka dirumuskanlah visi dan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar.

Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar 2016 – 2021 adalah ***”Terwujudnya Insan Pendidikan yang Berakhlak, berkarakter dan Berkualitas melalui Pembelajaran yang Menyenangkan”***

Adapun penjelasan visi adalah sebagai berikut :

Pokok-Pokok Visi	Penjelasan
Berakhlak	Keinginan secara sadar untuk untuk mewujudkan dorongan dalam dirinya, sehingga mewujudkan tingkah laku yang baik, harmonis, mampu berhubungan dengan lingkungannya, mampu menciptakan suasana aman, tidak agresif, tidak mengasingkan diri dari lingkungannya dan tidak bergantung pada orang lain
Berkarakter	Memiliki tabiat, sifat-sifat kejiwaan, watak kepribadian yang baik sesuai dengan filosofi adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah
Berkualitas	prilaku manusia yang mendapat dorongan dari dalam dirinya secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang didasarkan pada perbuatan baik sebagai perwujudan perintah dari Sang Pencipta dan menjauhi larangan Sang Pencipta.
Pembelajaran yang	Adalah susatu kondisi dimana terjalin interaksi yang menyenangkan

Menyenangkan	dalam proses belajar mengajar melalui pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM).
--------------	---

Adapun Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar 2016 – 2021 adalah :

1. Meningkatkan Perluasan dan Pemerataan Akses dan Pendidikan;
2. Memperkuat Peran Pelaku Pendidikan
3. Mewujudkan Pelayanan Pendidikan yang Bermutu;
4. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan;
5. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan;
6. Meningkatkan Tata Kelola Pendidikan.

4.2 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut diatas disusun Tujuan Strategis Dinas Pendidikan yaitu "Meningkatkan kualitas pendidikan"

Sedangkan Sasaran Strategis Dinas Pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya perilaku positif siswa, pendidik dan tenaga kependidikan serta orang tua;
2. Meningkatnya perluasan dan pemerataan akses pendidikan.
3. Meningkatnya mutu layanan dan lulusan serta tata kelola pendidikan.

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar tahun 2016-2021 disajikan pada table berikut :

Tabel : 4.1

Tujuan dan sasaran jangka menengah tahun 2016-2021

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Kinerja					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan kualitas pendidikan	1. Meningkatnya perilaku positif siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.	1. Jumlah siswa yang hafidz Al Qur'an: - SD/MI minimal 1 juz - SMP/MTs minimal 2 juz	3.149	4.198	5.248	6.298	7.348	8.398
			1.494	1.992	2.490	2.989	3.487	3.985
		1. Jumlah siswa berprestasi dalam : a. OSN - SD/MI - SMP/MTs b. FLSN - SD/MI - SMP/MTs c. O2SN - SD/MI - SMP/MTs d. LCP - SD/MI	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3	2 3
			7 7	7 7	7 7	7 7	7 7	7 7
			21 21	21 21	21 21	21 21	21 21	21 21
			1	1	1	1	1	1
		2. Indeks integritas siswa	77,75	80	82,25	85	87,75	90
		3. Jumlah orang tua yang berpartisipasi aktif dalam pendidikan	0	200	500	900	1.400	2.000
		4. Persentase guru yang berkinerja baik	75	80	85	90	95	100
	7. Meningkatnya perluasan dan pemerataan	1. Angka Partisipasi Paud	58,8	64,14	60,48	74,82	80,16	85,50

	akses pendidikan Anak Usia Dini							
	8. Meningkatnya perluasan dan pemerataan pendidikan dasar	9. Angka Partisipasi Kasar (APK) a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/SMK/MA	105,51 103,29 82,20	105,57 103,36 82,76	105,63 103,43 83,32	105,69 103,50 83,88	105,75 103,57 84,40	105,61 103,64 85,00
		10. Angka Partisipasi Murni (APM) a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/SMK/MA	90,89 81,73 63,30	91,11 81,77 63,69	91,33 81,81 64,16	91,55 81,85 64,32	91,77 81,89 64,66	91,99 81,93 65,00
		11. Persentase Perpustakaan sekolah a. SD/MI b. SMP/MTs	68,90 94,44	73,93 96,29	78,78 98,19	83,83 100	88,78 100	93,72 100
		12. Persentase Ruang UKS a. SD/MI b. SMP/MTs	36,64 59,25	37,62 62,96	38,61 66,67	39,60 70,37	40,59 74,07	41,59 77,78
		13. Ketersediaan satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI dan 6 km untuk SMP/MTs dari kelompok permukiman permanen di daerah terpencil - SD - SMP	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100
		14. Jumlah peserta						

	<p>didikan dalam setiap rombongan belajar untuk SD/MI tidak melebihi 32 orang, dan untuk SMP/MTs tidak melebihi 36 orang. Untuk setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru serta papan tulis;</p> <p>- SD - SMP</p>	100	100	100	100	100	100
	<p>15. Disetiap SMP dan MTs tersedia ruangan laboratorium IPA yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk 36 peserta didik dan minimal satu per peralatan IPA</p>	87,04	90,74	94,44	98,14	100	100
	<p>16. Disetiap SD/MI dan SMP/MTs tersedia satu ruangan guru yang dilengkapi dengan meja dan kursi untuk setiap orang guru, kepala sekolah dan</p>						

	staff kependidikan lainnya; - SD - SMP	95,70 92,59	96,69 96,29	97,68 96,44	98,67 100	99,66 100	100 100
	17. Disetiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 35 peserta didik dan 6(enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan, dan untuk daerah khusus 4(empat) orang guru setiap satuan pendidikan;	95,04	96,36	97,68	100	100	100
	18. Disetiap SMP/MTs tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap mata pelajaran, dan untuk daerah khusus tersedia satu orang guru untuk satu rumpun mata pelajaran;	100	100	100	100	100	100
	19. Disetiap SD/MI 2 (dua) orang guru yang memenuhi kualifikasi akademik S1 atau D-IV dan 2 (dua) orang guru yang telah memiliki sertifikat pendidik;	100	100	100	100	100	100
	20. Disetiap SMP/MTs tersedia guru		100	100	100	100	100

		dengan kualifikasi akademik S1 atau D-IV sebanyak 70% dan separoh diantaranya (35% dari keseluruhan guru) telah memiliki sertifikat pendidik, untuk daerah khusus masing-masing sebanyak 40% dan 20%;	100						
		21. Disetiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik masing-masing satu orang untuk mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris dan PPKN;	100	100	100	100	100	100	100
		22. Disetiap Kabupaten/Kot a semua kepala SD/MI berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik;	100	100	100	100	100	100	100
		23. Disetiap Kabupaten/Kot a semua kepala		100	100	100	100	100	100

		SMP/MTs berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik;	100					
		24. Disetiap Kab/Kota semua pengawas sekolah/madrasah memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik;	100	100	100	100	100	100
		25. Pemerintah Kab/Kota memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan untuk membantu satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif;	100	100	100	100	100	100
		26. Kunjungan pengawas ke satuan pendidikan dilakukan satu kali setiap bulan dan setiap kunjungan dilakukan selama 3 jam untuk melakukan supervise dan pembinaan;	100	100	100	100	100	100

		27. Setiap SD/MI menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh pemerintah mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PPKN dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik;	79,40	84,54	89,68	94,82	100	100
		28. Setiap SMP/MTs menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh pemerintah mencakup semua mata pelajaran dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik;	100	100	100	100	100	100
		29. Setiap SD/MI menyediakan satu set peraga IPA dan bahan yang terdiri dari model kerangka manusia, model tubuh manusia, bola dunia (globe), contoh peralatan optic, kit IPA untuk eksperimen dasar, dan	100	100	100	100	100	100

		poster/carta IPA;						
		30. Setiap SD/MI memiliki 100 judul buku pengayaan dan 10 buku referensi, dan setiap SMP/MTs memiliki 200 judul buku pengayaan dan 20 buku referensi; a. SD b. SMP	80,72	85,53	90,34	95,15	100	100
		31. Setiap guru tetap bekerja 37,5 jam per minggu di satuan pendidikan, termasuk perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing atau melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan; a. SD b. SMP	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100
		32. Satuan pendidikan menyelenggarakan proses pembelajaran selama 34 minggu per tahun dengan kegiatan tatap muka sebagai berikut : a)						

	<p>kelas satu 1-11 :18 jam per minggu; b) kelas III : 24 jam per minggu; c) kelas IV-VI : 27 jam per minggu atau d) kelas VII-XI : 27 jam per minggu;</p> <p>a. SD b. SMP</p>	100	100	100	100	100	100
	<p>33. Setiap satuan pendidikan menerapkan kurikulum sesuai ketentuan yang berlaku</p> <p>a. SD b. SMP</p>	100	100	100	100	100	100
	<p>34. Setiap guru menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan silabus untuk setiap mata pelajaran diampunya;</p> <p>a. SD b. SMP</p>	100	100	100	100	100	100
	<p>35. Setiap guru mengembangkan dan menerapkan program penilaian untuk pembantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik;</p> <p>a. SD b. SMP</p>	100	100	100	100	100	100
	36. Kepaa sekolah						

		melakukan supervise kelas dan memberikan umpan balik kepada guru dua kali dalam setiap semester; a. SD b. SMP	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100
		37. Setiap guru menyampaikan laporan hasil evaluasi mata pelajaran serta hasil penilaian setiap peserta didik kepada kepala sekolah pada akhir semester dalam bentuk laporan hasil prestasi belajar peserta didik; a. SD b. SMP	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100
		38. Kepala sekolah madrasah menyampaikan laporan hasil ulangan akhir semester (UAS) dan ulangan kenaikan kelas (UKK) serta ujian akhir (US/UN) kepada orang tua peserta didik dan menyampaikan rekapitulasinya kepada dinas pendidikan Kabupaten/Kota atau kementerian agama di						

		kabupaten/kota pada setiap akhir semester;						
		a. SD	100	100	100	100	100	100
		b. SMP	100	100	100	100	100	100
		39. Setiap satuan pendidikan menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah(MBS)						
		a. SD	100	100	100	100	100	100
		b. SMP	100	100	100	100	100	100
	4. Meningkatnya perluasan dan akses pendidikan menengah	1. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA	82,20	82,76	83,32	83,88	84,40	85,00
		2. Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA	63,30	63,69	64,16	64,32	64,66	65,00
	5. Meningkatnya perluasan dan akses pendidikan non formal	1. .Angka Melek Huru penduduk usia diatas 15 tahun	98,76	98,82	98,88	99	99	99,06
	6. Meningkatnya mutu layanan dan lulusan	1. Angka putus sekolah						
		a. SD/MI	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03
		b. SMP/MTs	0,08	0,07	0,06	0,05	0,04	0,03
		c. SMA/SMK/MA	0,60	0,54	0,48	0,42	0,36	0,30
		1 . Angka melanjutkan						
		a. SD/MI ke SMP/MTs	104,99	105,09	105,19	105,29	105,39	105,49
		b. SMP/MTs ke SMA/MA	92,63	91.43	92,63	93,83	95,03	96
		2 . Angka Kelulusan						
		a. SD/MI	100	100	100	100	100	100
		b. SMP/MTs	100	100	100	100	100	100
		3 Persentase						

	sekolah yang memiliki akreditasi A&B						
	a. SD	94,39	95,05	95,70	96,37	97,03	97,68
	b. SMP	88,89	90,74	92,59	94,44	96,30	98,14
	4 . Rata-rata lama-lama sekolah	8,03	8,13	8,18	8,28	8,33	8,38
7.Meningkatnya mutu pendidikan dan tenaga kependidikan	1. Rasio Guru/Murid						
	a. SD/MI	14	14	14	14	15	15
	b. SMP/MTs	8	8	8	8	9	9
	c. SMA/SMK/MA	9	9	9	9	9	9
	2. Rasio guru/murid per kelas rata	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,003
	3. .Guru yang memenuhi kualifikasi pendidikan D.4/S.1						
	a. SD/MI	83,37	85,29	86,86	88,43	90,00	92,00
	b.SMP/MTs	86,47	87,60	88,73	89,86	90,99	92,00
	c.SMA/SMK/MA	92,00	93,60	95,20	96,80	98,40	100
	4. Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik						
	a. TK	33,60	37,20	30,80	44,40	49,00	53,60
	b. SD/MI	67,80	69,60	71,40	73,20	75,00	76,80
	c. SMP/MTs	74,80	75,60	76,40	77,20	78,00	78,80
	d. SMA/SMK/MA	72,00	73,00	74,00	75,00	76,00	77
8 . Meningkatnya Tata Kelola Pendidikan	1. Persentase tingkat validasi data pendidikan	75	77	79	81	83	88
	2. Peringkat Evaluasi LAKIP	B	BB	BB	A	A	A

4.3. Strategi dan arah Kebijakan

Strategi Dinas Pendidikan tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler Hafidz Qur'an;
2. Penguatan pendidikan karakter pada anak usia sekolah pada semua jenjang dan jenis pendidikan
3. Peningkatan partisipasi orang tua dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan;
4. Peningkatan pembinaan kualitas sikap, kepribadian, spiritual dan sosial pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Perluasan akses layanan PAUD dan pendidikan masyarakat;
6. Penguatan lembaga PAUD dan pendidikan masyarakat;
7. Peningkatan layanan pendidikan dasar dan menengah;
8. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk mendorong masyarakat menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi;
9. Peningkatan akses pendidikan orang tua/keluarga;
10. Peningkatan kreatifitas siswa melalui kemampuan analisis dan berfikir kritis dan gemar membaca;
11. Peningkatan penataan distribusi pendidik dan tenaga kependidikan;
12. Peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan;
13. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
14. Peningkatan layanan penduduk buta aksara;
15. Peningkatan pendidikan kesetaraan;
16. Peningkatan kualitas layanan pendidikan orang tua/keluarga;
17. Memperkuat manajemen berbasis sekolah;
18. Memperkuat system informasi pendidikan;

Adapun arah kebijakan Dinas Pendidikan tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran siswa, guru, pendidik dan tenaga kependidikan dan aparatur isntitusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan;
2. Meningkatkan akses PAUD;

3. Peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan menengah;
4. Meningkatkan mutu pembelajaran untuk pemenuhan standar nasional pendidikan;
5. Peningkatan kualitas layanan pendidikan masyarakat;
6. Meningkatkan tata kelola pendidikan;